



**BUTIR - BUTIR SAMBUTAN MENTERI PERHUBUNGAN
PADA UPACARA PERINGATAN HUT KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA KE-72 TAHUN
JAKARTA, 17 AGUSTUS 2017**

Yang Saya Cintai,

- Segenap pegawai di lingkungan Kementerian Perhubungan,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua.

1. Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat berkumpul bersama di hari yang istimewa ini untuk memperingati 72 tahun kemerdekaan negara kita tercinta, Indonesia.
2. Peringatan hari kemerdekaan Indonesia hendaknya dapat dijadikan momentum bagi kita untuk mengenang kembali jasa para pahlawan bangsa yang telah berjuang dalam merebut serta mempertahankan kemerdekaan bangsa.
3. Kemerdekaan yang diproklamasikan oleh Bapak Bangsa, Soekarno-Hatta, merupakan titik awal bagi bangsa Indonesia untuk memulai kehidupan dalam tatanan sebuah negara yang merdeka, berdaulat, dan memiliki kepribadian.
4. Saat ini, kita semua telah menikmati hasil perjuangan para pahlawan pendahulu kita, bukan hanya hasil pembangunan fisik tetapi juga kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, hendaknya kemerdekaan kali ini dapat dijadikan momentum untuk berbuat mengevaluasi diri kita sebagai aparatur negara dan insan perhubungan untuk bekerja sama membangun bangsa dan negara menuju kemakmuran dan kejayaan.
5. Saat ini, angka pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II 2017 berada pada kisaran 5,01%. Tahun 2018, Presiden Joko Widodo menargetkan angka pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai

6,1%. Untuk itu, Presiden meminta seluruh kementerian termasuk Kementerian Perhubungan agar bekerja lebih giat disertai dengan langkah-langkah kongkret disertai kerjasama sinergi menyerap maksimal anggaran, mendorong investasi agar mencapai kemakmuran Indonesia.

6. Sebagaimana kita pahami bersama, sektor perhubungan merupakan salah satu sektor strategis dalam upaya membangun bangsa. Sebagai urat nadi pembangunan, insan perhubungan harus memberikan kemudahan upaya aksesibilitas ke seluruh pelosok tanah air agar mampu menjamin konektivitas antar pulau di Indonesia.
7. Luasnya wilayah negara Indonesia dengan bentangan pulau - pulau merupakan potensi yang dimiliki Indonesia sekaligus menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan sektor transportasi. Tantangan tersebut memerlukan pemikiran, teknologi, dan kerja nyata seluruh unsur terkait yaitu pemerintah, pelaku usaha, akademisi, dan masyarakat.
8. Kerjasama seluruh elemen yang berkontribusi secara konstruktif mencari solusi efektif membangun transportasi Indonesia diharapkan menjadi kunci keberhasilan pembangunan dalam mengisi kemerdekaan demi kemajuan bangsa dan negara.
9. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya sampaikan sesuai tema peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI ke-72 "Indonesia Kerja Bersama", pembangunan bangsa harus dilakukan dengan kerja keras dan gotong royong oleh segenap unsur *stakeholders*. Untuk itulah, Kementerian Perhubungan terus berupaya melakukan "Sinergi Membangun Bangsa" demi mewujudkan integrasi antarmoda transportasi dan sistem pelayanan yang handal.
10. Gotong royong sebagai akar kebudayaan bangsa Indonesia merupakan perwujudan harmoni kebersamaan perekat sosial paling efektif tanpa memandang ras, suku, dan agama untuk mencapai tujuan yang luhur dan menjadi modal sosial kekuatan rakyat Indonesia dalam menyelesaikan berbagai hambatan dan tantangannya ke depan.

11. Saya sampaikan kembali, beberapa strategi Kementerian Perhubungan guna meningkatkan konektivitas antar wilayah adalah membangun dan mengembangkan 65 pelabuhan penyeberangan untuk menyambungkan sabuk utara, selatan dan tengah wilayah Indonesia; pengembangan *short sea shipping* di wilayah pesisir sebagai alternatif angkutan barang (Ro-Ro); pengembangan angkutan massal perkotaan; pembangunan dan pengembangan 100 Pelabuhan non Komersil untuk mendukung tol laut; penyelenggaraan tol laut; penurunan *dwelling time* di pelabuhan untuk efisiensi penyelenggaraan logistik; pembangunan dan pengembangan kereta api untuk angkutan massal antarkota; pembangunan kereta api perkotaan; pembangunan 15 bandar udara baru; pembangunan dan pengembangan bandara di wilayah terpencil, terbelakang dan perbatasan; dan peningkatan konektivitas udara internal penyelenggaraan tol/jembatan udara.
12. Perjuangan tidak pernah mengenal batas waktu dan tempat, terutama dalam mengisi kemerdekaan. Pada kesempatan ini saya mengajak seluruh aparat perhubungan untuk terus meningkatkan semangat, menguatkan tekad dan komitmen untuk berperan serta memajukan kehidupan bangsa di sektor perhubungan sebagai bagian dari harmonisasi berbagai sektor pemerintahan, guna mewujudkan Indonesia menjadi negara yang berdaulat, makmur, bermartabat.
13. Bagi para pimpinan di pusat dan daerah, saya berpesan hendaknya senantiasa dapat menjadi panutan bagi lingkungan sekitarnya, menciptakan iklim kerja kondusif, menumbuhkan sikap optimis sehingga memacu semangat kerja para pegawai.
14. Kepada seluruh pegawai saya harapkan agar senantiasa mengembangkan semangat kerja dan terus menggali potensi diri, dan menebarkan semangat kerja demi negara dan bangsa Indonesia. Marilah terus bekerja bersama dengan sungguh - sungguh dan jujur untuk kemajuan bangsa dan negara sebagai bentuk penghargaan bagi para pejuang kemerdekaan serta mewariskan kehidupan yang lebih baik bagi anak cucu kita di masa mendatang.
15. Demikian beberapa pesan dan harapan yang dapat saya sampaikan pada apel upacara bendera memperingati 72 tahun kemerdekaan Republik Indonesia.

16. Kiranya seluruh upaya kerja keras kita mendapat restu, bimbingan, tuntunan, dan kemudahan dari Allah SWT / Tuhan Yang Maha Esa.

Dirgahayu Republik Indonesia!

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

MENTERI PERHUBUNGAN



BUDI KARYA SUMADI